



Economic Update

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

GLOBAL

- Calon Presiden dari Partai Republik Donald Trump memenangkan pilpres AS 2024 (6 November 2024).** Trump keluar sebagai pemenang pilpres AS setelah berhasil meraih suara populer terbanyak sekaligus meraup suara elektoral lebih dari ambang batas minimal yang ditetapkan. Dari suara elektoral, Trump meraih 295 suara dari total 538 suara elektoral. Sementara itu, Harris meraih 226 suara elektoral. Dalam sistem pilpres AS, capres yang memenangkan 270 atau lebih suara elektoral keluar sebagai pemenang. Meski Trump telah dinyatakan memenangkan Pilpres AS 2024, proses pemilihan masih akan dilanjutkan ke tahap dewan elektoral yang akan berlangsung pada 17 Desember. Senat baru akan meresmikan hasil pemilu AS pada 25 Desember mendatang, dan Trump akan resmi dilantik sebagai Presiden AS ke-47 pada 20 Januari 2025.
- The Fed kembali menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 4,50%-4,75% pada FOMC Meeting November (8 November 2024).** Penurunan sebesar 25 bps ini adalah yang kedua kalinya dilakukan The Fed dalam dua FOMC Meeting secara beruntun. Sebelumnya, The Fed menurunkan suku bunga sebesar 50 bps pada September lalu. Dengan demikian, suku bunga The Fed sudah turun 75 bps. The Fed melihat indikator terkini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi terus berkembang. Kondisi pasar tenaga kerja secara umum telah mereda, dan tingkat pengangguran telah meningkat tetapi tetap rendah. Inflasi telah mencapai kemajuan menuju tujuan The Fed sebesar 2% tetapi tetap agak tinggi. The Fed juga melihat sasaran ketenagakerjaan dan tingkat inflasi secara garis besar seimbang. Di tengah ketidakpastian ekonomi, The Fed memperhatikan risiko bagi kedua mandat gandanya.

DOMESTIK

- Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi nasional triwulan III 2024 tumbuh sebesar 4,95% yoy, setelah pada triwulan sebelumnya tercatat 5,05% yoy (5 November 2024).** Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga baik di tengah peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7%-5,5% yoy didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan III 2024 didukung oleh aktivitas ekonomi domestik yang terjaga. Konsumsi rumah tangga tetap baik dengan tumbuh sebesar 4,91% yoy seiring dengan daya beli yang terjaga dan mobilitas masyarakat yang meningkat. Pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,15% yoy ditopang berlanjutnya pembangunan proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) dan aktivitas konstruksi lainnya. Konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 4,62% yoy seiring dengan kenaikan belanja negara. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) tumbuh tinggi sebesar 11,69% yoy sejalan dengan peningkatan aktivitas persiapan Pilkada 2024 dan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI. Sementara itu, ekspor meningkat dengan tumbuh sebesar 9,09% yoy ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif serta beberapa harga komoditas utama ekspor Indonesia yang meningkat.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada Oktober 2024 tercatat sebesar USD151,2 miliar, meningkat USD1,3 miliar dibandingkan posisi pada September 2024 yang sebesar USD149,9 miliar (8 November 2024).** Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain bersumber dari penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa pada akhir Oktober 2024 setara dengan pembiayaan 6,6 bulan impor atau 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.



Economic Update

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

MARKET IMPACTS

Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:

- **IHSG melemah sebesar 2,90% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 7.505 ke 7.287. Jika dibandingkan akhir tahun 2023 masih menguat sebesar 0,20% ytd. Sentimen pasar terhadap hasil US *Election* dan kebijakan *The Fed* menurunkan suku bunga acuannya turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
- Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terapresiasi sebesar 0,38%** dari Rp15.732 ke Rp15.672 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2023 masih terdepresiasi sebesar 1,77% ytd. Apresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun turun ke level 6,72%, premi CDS Indonesia 5 tahun turun ke level 68,47, serta investor asing mencatat *net outflow* sebesar Rp10,23 triliun.
- **Dalam seminggu terakhir, yield SBN Rupiah 10 tahun turun 3 bps ke level 6,72%. Posisi ini menjadi 27 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2023 yang sebesar 6,45%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun turun 2 bps ke level 4,99% dalam seminggu terakhir, dan menjadi lebih tinggi 17 bps jika dibandingkan akhir tahun 2023.

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 8 November 2024								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
MYR	4.59%	CCMP	28.37%	China	2.10%	-46	CPO	39.8%
DXY	3.08%	SPX	25.23%	India	6.81%	-37	Rubber	33.9%
THB	0.55%	NKY	18.04%	Thailand	2.42%	-26	Gold	29.5%
CNY	-0.78%	SHCOMP	16.05%	Italy	3.67%	-2	Nickel	25.5%
IDR	-1.77%	MXAPJ	13.97%	Russia	15.99%	0	WTI	-0.5%
EUR	-2.30%	FBMKLCI	11.45%	Indonesia	6.72%	27	Coal	-2.9%
PHP	-5.25%	SENSEX	9.92%	Germany	2.38%	36	Brent	-3.1%
JPY	-8.04%	SET	3.46%	Japan	1.00%	39	Wheat	-9.3%
RUB	-9.57%	JCI	0.20%	USA	4.29%	41	Rice	-21.9%
BRL	-17.31%	IBOV	-3.36%	Brazil	12.55%	219	Natural Gas	-69.2%

Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	8-Nov-24	1-Nov-24	Oct 24	Dec 23	1 Nov - 8 Nov (wow)	Oct - 8 Nov (mtd)	Dec 23 - 8 Nov (ytd)
IHSG	7,287	7,505	7,574	7,273	-2.90%	-3.79%	0.19%
Rupiah	15,672	15,732	15,698	15,399	0.38%	0.17%	-1.77%
10Y Rupiah Bond Yield	6.72	6.75	6.77	6.45	-3 bps	-5 bps	27 bps
10Y USD Bond Yield	4.99	5.01	5.02	4.82	-2 bps	-3 bps	17 bps
CDS Indo 5Y	68.47	71.73	69.94	72.00	-3 bps	-1 bps	-4 bps

Sumber : Bloomberg

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

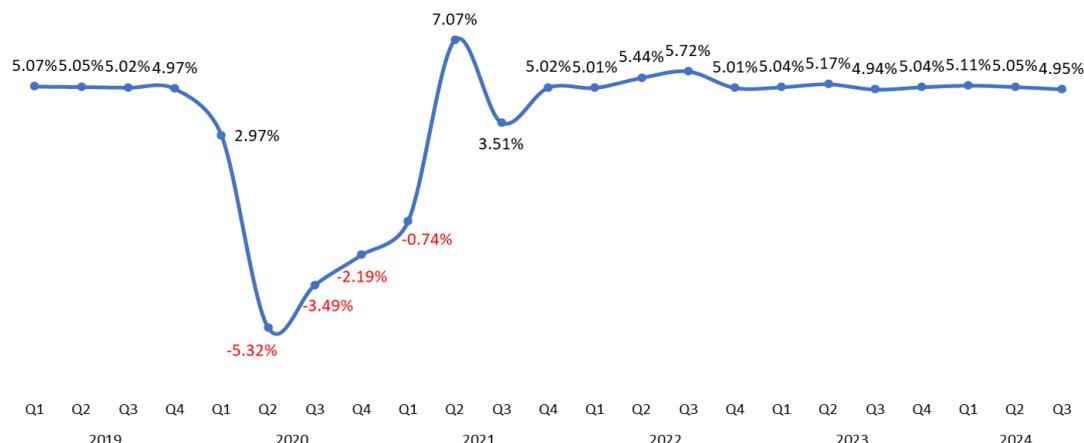
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

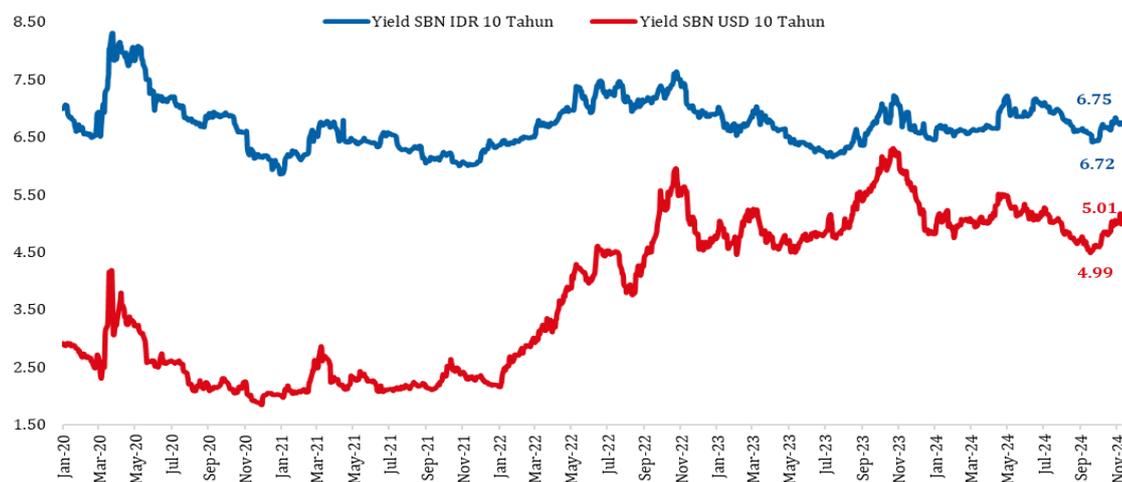
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 1. Perkembangan Ekonomi Indonesia s.d Triwulan III 2024



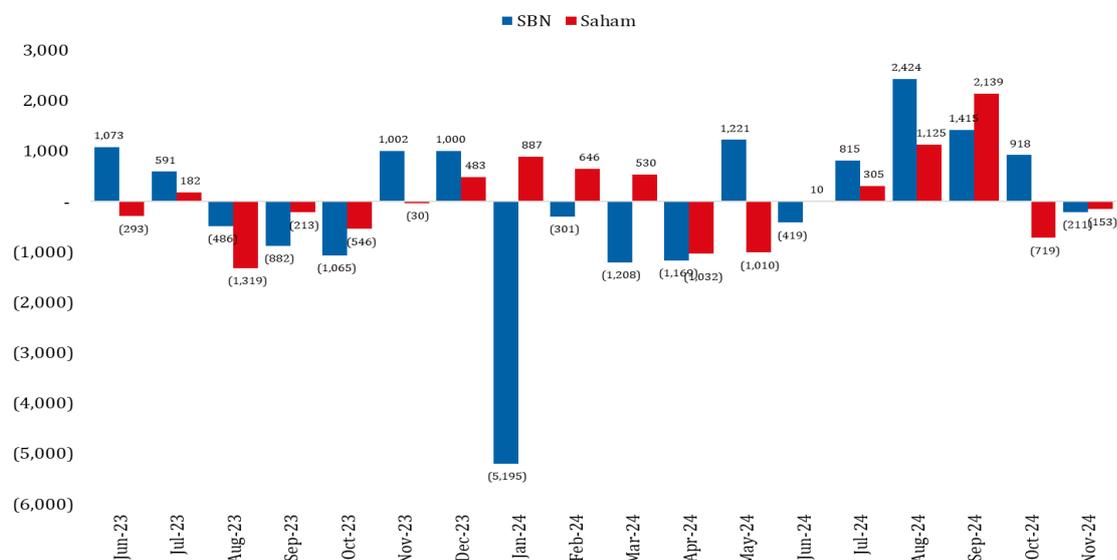
Sumber : BPS

Grafik 2. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



Sumber : Bloomberg

Grafik 3. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta, YtD) s.d 8 November 2024



Sumber : Bloomberg

Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

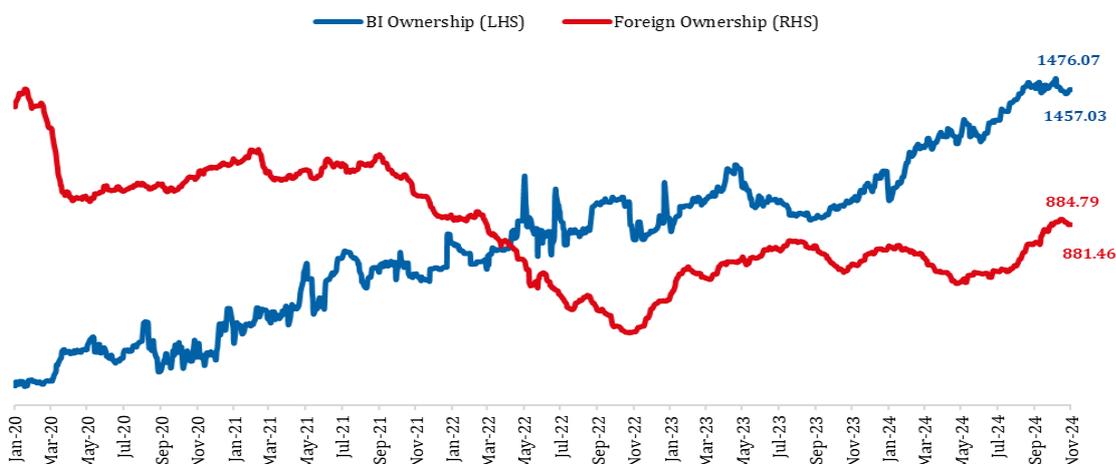
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

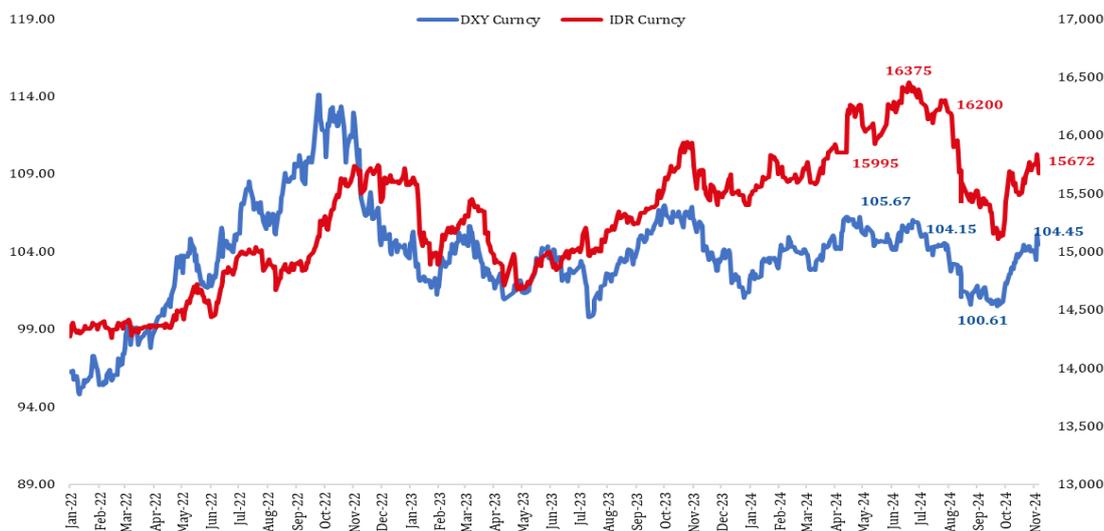
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 4. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



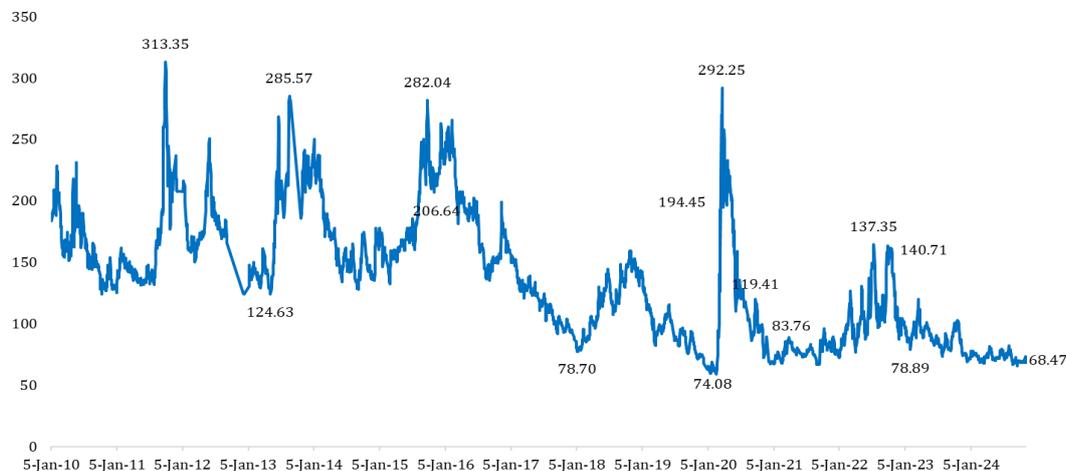
Sumber : Bloomberg

Grafik 5. Rupiah menguat di tengah penguatan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 6. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg